



DINAS STATISTIK
KABUPATEN BULELENG
2017

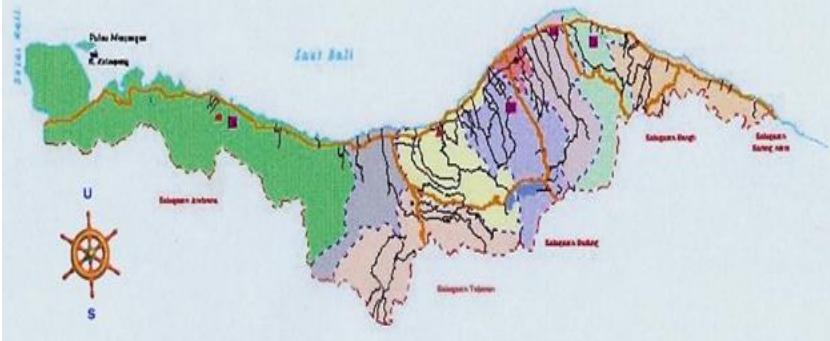
Jln. Singaraja - Seririt Km. 6 Desa Tukadmungga
Telp. (0362) 41924
Web: <http://www.statistik.bulelengkab.go.id>
Email : statistik@bulelengkab.go.id



**BUKU STATISTIK
PENANAMAN MODAL
DAN PARIWISATA DAERAH**

DINAS STATISTIK
KABUPATEN BULELENG
2017

PETA WILAYAH KABUPATEN BULELENG



LAMBANG KOTA SINGARAJA



BUPATI DAN WAKIL BUPATI BULELENG



PUTU AGUS SURADNYANA, ST
BUPATI BULELENG

dr. I NYOMAN SUTJIDRA, Sp.OG
WAKIL BUPATI BULELENG

KEPALA DINAS STATISTIK KABUPATEN BULELENG



Ir. I KETUT NERDA

KATA PENGANTAR

Buku Statistik Penanaman Modal dan Pariwisata Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Dinas Statistik Kabupaten Buleleng.

Publikasi ini memuat gambaran umum tentang perkembangan penanaman modal dalam negeri dan pariwisata di Kabupaten Buleleng pada tahun 2016 sehingga diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan dalam mendukung kegiatan perencanaan pembangunan sektor penanaman modal dan pariwisata di Kabupaten Buleleng.

Mudah-mudahan buku statistik ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Disadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan buku statistik ini, untuk itu mohon kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan buku ini di masa mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyusunan buku statistik ini disampaikan terima kasih.

Singaraja, Desember 2017

Kepala Dinas Statistik
Kabupaten Buleleng,

Ir. I Ketut Nerda
Pembina Utama Muda
NIP. 196006061989011002

DAFTAR ISI

	halaman
PETA WILAYAH KABUPATEN BULELENG	i
LAMBANG KOTA SINGARAJA	ii
FOTO BUPATI DAN WAKIL BUPATI BULELENG	iii
FOTO KEPALA DINAS STATISTIK KABUPATEN BULELENG	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Maksud dan Tujuan	1
1.3. Ruang Lingkup	2
1.4. Metode Pengumpulan Data	2
BAB II GAMBARAN UMUM	3
BAB III PENANAMAN MODAL DAN PARIWISATA	
3.1. Penanaman Modal	7
3.2. Pariwisata	13
BAB IV PENUTUP	19

DAFTAR TABEL

	halaman
3.1.1. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Lokasi di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	8
3.1.2. Perkembangan Penanaman Modal Dalam Negeri Menurut Bidang Usaha di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	9
3.1.3. Nama Investor Penanaman Modal Dalam Negeri di Kabupaten Buleleng Tahun 2016	10
3.2.1. Banyaknya Hotel Berbintang, Hotel Melati, Pondok Wisata, Villa dan Kamar di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	13
3.2.2. Banyaknya Restoran, Bar dan Kursi di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	14
3.2.3. Jumlah Wisatawan yang Berkunjung di Kabupaten Buleleng Tahun 2012 – 2016.....	15
3.2.4. Lima Besar Wisatawan Mancanegara Berdasarkan Asal Negara yang Berkunjung ke Kabupaten Buleleng Tahun 2012 – 2016.....	15
3.2.5. Nama Kawasan Pariwisata dan Kawasan Daya Tarik Wisata Khusus (KDTWK) di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	16
3.2.6. Nama Daya Tarik Wisata di Kabupaten Buleleng Tahun 2016.....	17

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Luas wilayah Kabupaten Buleleng yang hampir dua pertiga luas Pulau Bali dengan jumlah penduduk sebanyak 811.923 jiwa yang merupakan keunggulan di dalam pembangunan. Keunggulan tersebut perlu mendapat sentuhan dan penanganan oleh pihak terkait sehingga potensi-potensi yang belum tergali dapat diwujudkan menjadi sesuatu hal yang produktif dan diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat Kabupaten Buleleng.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, salah satu sarana informasi yang perlu disampaikan adalah data-data statistik sektoral yang dapat memberikan gambaran kondisi Kabupaten Buleleng dari sudut pandang sektor penanaman modal dan pariwisata sekaligus diharapkan menarik perhatian pihak-pihak yang berkepentingan untuk dapat berpartisipasi dalam pembangunan di Kabupaten Buleleng.

1.2. Maksud dan Tujuan

Maksud dari pembuatan buku statistik penanaman modal dan pariwisata daerah ini adalah untuk memberikan gambaran kondisi sektor penanaman modal dalam negeri dan pariwisata di Kabupaten Buleleng pada tahun 2016 dengan tujuan sebagai bahan pertimbangan dan masukan dalam rangka perencanaan pembangunan di Kabupaten Buleleng.

1.3. Ruang Lingkup

Dalam buku statistik penanaman modal dan pariwisata daerah ini, data-data yang disajikan adalah data sektor penanaman modal meliputi investor dan jumlah investasi dalam negeri serta penyerapan tenaga kerja sedangkan sektor pariwisata meliputi akomodasi, restoran/bar, kunjungan wisatawan, kawasan pariwisata dan kawasan daya tarik wisata khusus serta daya tarik wisata di Kabupaten Buleleng.

1.4. Metode Pengumpulan Data

Data-data yang disajikan dalam buku statistik penanaman modal dan pariwisata daerah ini diperoleh dengan cara pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik yang ada pada pemerintahan desa, kecamatan, satuan kerja perangkat daerah (SKPD) dan instansi terkait di Kabupaten Buleleng.

BAB II

GAMBARAN UMUM

Penanaman Modal

Istilah investasi atau penanaman modal merupakan istilah yang dikenal, baik dalam kegiatan bisnis sehari-hari maupun dalam bahasa perundang-undangan. Istilah investasi merupakan istilah yang lebih popular dalam dunia usaha, sedangkan istilah penanaman modal lebih banyak digunakan dalam bahasa perundang-undangan. Namun, pada dasarnya kedua istilah tersebut mempunyai pengertian yang sama sehingga kadang-kadang digunakan secara interchangeable.

Investasi berasal dari kata invest yang berarti menanam, menginvestasikan atau menanam uang.

Undang-undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal, pada pasal 1 menyebutkan bahwa Penanaman Modal adalah segala bentuk kegiatan Penanaman modal, baik oleh penanaman modal dalam negeri (PMDN) maupun penanaman modal asing (PMA) untuk melakukan usaha di wilayah Negara Republik Indonesia.

Menurut Salim HS yang dimaksud dengan investasi itu adalah penanaman modal yang dilakukan oleh investor, baik investor asing maupun domestik dalam berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan.

Investasi pada hakikatnya merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa mendatang. Dari beberapa pengertian diatas, dapat ditarik unsur-unsur terpenting dari kegiatan investasi atau penanaman modal, yaitu :

1. Adanya motif untuk meningkatkan atau setidak-tidaknya untuk mempertahankan modal.
2. Bahwa modal tersebut tidak hanya mencakup hal-hal yang bersifat kasat mata dan dapat diraba, tetapi juga mencakup sesuatu yang bersifat tidak kasat mata dan tidak dapat diraba.
3. Investasi dibagi menjadi dua macam yaitu investasi asing dan investasi domestik. Investasi asing yang bersumber dari pembiayaan luar negeri, sedangkan investasi domestik adalah investasi yang bersumber dari pembiayaan dalam negeri.

Setiap usaha penanaman modal harus diarahkan kepada kesejahteraan masyarakat. Artinya, dengan adanya investasi yang ditanamkan para investor dapat menampung tenaga kerja sehingga pengangguran bisa diatasi. Investasi ini digunakan untuk membangun usaha yang terbuka untuk investasi dan tujuannya untuk memperoleh keuntungan.

Berdasarkan uraian di atas maka penanaman modal yang kami sajikan dalam buku ini adalah penanaman modal dalam negeri yang modalnya paling sedikit 500 juta rupiah.

Pariwisata

Secara etimologi kata “pariwisata” berasal dari bahasa Sansekerta yaitu *pari* dan *wisata*. Kata *pari* berarti “bersama” atau “berkeliling”, sedangkan kata *wisata* berarti “perjalanan”. Jadi, secara harfiah “pariwisata” berarti “perjalanan berkeliling bersama-sama”.

Secara umum Pariwisata adalah perjalanan yang dilakukan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu dari suatu tempat ke tempat lain dengan melakukan perencanaan sebelumnya, tujuannya untuk rekreasi atau untuk suatu kepentingan sehingga keinginannya dapat terpenuhi. Atau pariwisata dapat di artikan juga sebagai suatu perjalanan dari suatu tempat ke tempat lain untuk rekreasi lalu kembali ke tempat semula.

Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan, pembangunan kepariwisataan dilakukan melalui pengembangan industri pariwisata, destinasi pariwisata, pemasaran dan kelembagaan pariwisata.

Menurut World Tourism Organization, definisi pariwisata adalah pergi “melampaui persepsi umum pariwisata sebagai hal yang terbatas pada kegiatan liburan saja” dan sebagai orang-orang “yang bepergian ke dan tinggal di tempat-tempat di luar lingkungan mereka selama tidak lebih dari satu tahun berturut-turut untuk bersantai, bisnis, dan tujuan lain.

Saat ini istilah pariwisata sangat populer di semua kalangan dan seiring perkembangan jaman serta berkembang pesatnya teknologi tempat-tempat wisata mudah di kunjungi. Jika kita bepergian ke suatu tempat yang ingin kita kunjungi saat berlibur, hal seperti itu sering

disebut dengan pariwisata dan istilah ini sering sekali di hubungkan dengan liburan atau rekreasi.

Pengembangan kepariwisataan untuk masa yang akan datang dikelompokkan kedalam Destinasi Pengembangan Pariwisata (DPP), DPP ini dominasi atraksi Budaya, Belanja, Meeting Incentive Convention Exhibition (MICE), Kerajinan, Kesenian, Peninggalan Sejarah, Danau, Pegunungan serta Flora dan Fauna.

Dalam pengembangan pembangunan kepariwisataan di Provinsi Bali, khususnya pengembangan kawasan di Kabupaten Buleleng, sesuai Perda Provinsi Bali No. 16 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) di Kabupaten Buleleng ditetapkan 3 (tiga) kawasan pariwisata, yakni :

1. Kawasan Pariwisata Kalibukbuk/Lovina;
2. Kawasan Pariwisata Batuampar;
3. Kawasan Pariwisata Air Sanih dan

Satu Kawasan Daya Tarik Wisata (KDTW) Kabupaten Buleleng yakni Bedugul – Pancasari (Kabupaten Buleleng dan Kabupaten Tabanan).

Berdasarkan uraian di atas maka pariwisata yang kami sajikan dalam buku ini adalah unsur penginapan/akomodasi, restoran/bar, kunjungan wisatawan, kawasan pariwisata dan daya tarik wisata.

BAB III

PENANAMAN MODAL DAN PARIWISATA

3.1. Penanaman Modal

Investasi adalah salah satu faktor penting penentu keberhasilan ekonomi, karena keberadaannya merupakan modal dasar bagi perwujudan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Investasi akan masuk ke suatu daerah tergantung dari daya tarik daerah tersebut, serta iklim usaha yang terbentuk seperti kemudahan serta kejelasan prosedur.

Iklim investasi suatu daerah akan menjadi baik jika telah mampu melakukan beberapa perbaikan, seperti : 1). Perbaikan peraturan yang berhubungan erat dengan birokrasi; 2). Pemberantasan korupsi; 3). Ketersediaan infrastruktur yang memadai; 4). Perbaikan sistem hukum dan 5). Perbaikan sistem finansial.

Nilai investasi di Kabupaten Buleleng masih terpusat di wilayah Kecamatan Buleleng yaitu 30,2 miliar rupiah atau 65,00 persen dari total investasi di Kabupaten Buleleng sementara bidang usaha perdagangan eceran masih dominan yaitu sebesar 21,5 miliar rupiah atau 46,21 persen.

Tabel 3.1.1. Perkembangan penanaman modal dalam negeri menurut lokasi di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Jumlah Perusahaan	Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)
1	2	3	4
1. Gerokgak	3	3.985.907.461	9
2. Seririt	4	2.461.303.330	15
3. Busungbiu	-	-	-
4. Banjar	7	4.225.000.000	13
5. Sukasada	5	2.631.807.461	17
6. Buleleng	28	30.279.925.713	71
7. Sawan	1	3.000.000.000	4
8. Kubutambahan	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-
JUMLAH	48	46.583.943.965	129

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PPTSP Kabupaten Buleleng

Tabel 3.1.2. Perkembangan penanaman modal dalam negeri menurut bidang usaha di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Bidang Usaha	Jumlah Perusahaan	Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)
1	2	3	4
1. Perdagangan Eceran	18	21.525.000.000	37
2. Perdagangan Besar	10	7.875.000.000	25
3. Jasa Persewaan	2	1.000.000.000	3
4. Real Estat	6	8.200.000.000	13
5. Jasa Agen Perjalanan	1	500.000.000	2
6. Kurir	1	1.000.000.000	2
7. Jasa Perorangan Lainnya	1	1.200.000.000	2
8. Menara Telekomunikasi	9	5.283.943.965	45
JUMLAH	48	46.583.943.965	129

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PPTSP Kabupaten Buleleng

Tabel 3.1.3. Nama investor penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Investor	Alamat	Penanggung Jawab	Bidang Usaha	Nilai Investasi (Rp)
1	2	3	4	5
<u>KECAMATAN GEROKGAK</u>				
CV. ALAM ANUGRAH BALI	Desa Banyupoh	ABDUL ROJAK	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
PT. HERDINA ASTAWARA BREWERIES	Jl. Labuhan Moding, No.8, Desa Celukan Bawang,	HERDINA WARDANI	PERDAGANGAN BESAR	2.900.000.000
PT. BALI Towerindo Sentra	Br. Sumber Klampok	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	585.907.461
<u>KECAMATAN SERirit</u>				
RA. COLLECTION	Br. Dinas Bhuna Kerthi, Desa Ularan	IDA PUTU BUDIASA	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
UD. LABA SARI MOBILINDO	Jl. Jenderal Sudirman, No.78	I MADE ARIE PRAWIRA, SE	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
UD. TOBY	Br. Dinas Taman, Desa Bestala	GEDE SUSILA	PERDAGANGAN BESAR	800.000.000
PT. BALI Towerindo Sentra	Br. Dinas Kajanan, Desa Joanyar	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	661.303.330
<u>KECAMATAN BANJAR</u>				
UD. NOVA	Br. Dinas Delod Pura, Desa Sidoteta	MADE SUMARDIKA	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
UD. DIAN SEJAHTERA	Br. Dinas Lebah, Desa Kaliasem	KADEK ASTIKA	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
UD. INDAH LESTARI	Br. Dinas Tengah, Desa Gobleg	MADE ROHANI	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
UD. PANCARAN MAS	Br. Dinas Umesendi, Desa Tigawasa	I KOMANG WIRA	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
UD. DHARMA WIJAYA MOTOR	Br. Dinas Dejan Pura, Desa Sidoteta	MADE WIJANA	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
PT. BALI PREMIUM MOUNTAIN COFFEE	Br. Dinas Asah, Desa Gobleg	I GEDE SUPARWATA	PERDAGANGAN ECERAN	525.000.000
PT. SURYA KUMARA INDONESIA	Jl. P. Bambu, Br. Dinas Bunut Panggang, Desa Kaliasem	MADE INDRAYANI	JASA PERORANGAN	1.200.000.000
<u>KECAMATAN SUKASADA</u>				
CV. SERATUS DELAPAN JAYA	Br. Dinas Babakan, Desa Panji	I GEDE ANOM SUMERTA YASA	REAL ESTAT	500.000.000
CV. LUMBUNG HUTAMA MANDIRI	Jl. Sriandi, Gg. Bayangkara, No.1, Desa Sambangan	I MADE WIRADI, ST	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
SIGMA OUTBOUND	Lt.2 Griya Kreatif, Jl. Ki Barak Panji, Gg. Salak, Desa Panji	DR. WAHOEDI, M.Pd	JASA PERSEWAAN	500.000.000
PT. BALI Towerindo Sentra	Br. Dinas Babakan, Desa Sambangan	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	585.907.461
PT. BALI Towerindo Sentra	Jl. Jelantik Gingsir, Lingkungan Sukasada	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	545.900.000
<u>KECAMATAN BULELENG</u>				
UD. MULTI JAYA DEWATA	Jl. Sudirman, No.39, Singaraja Kel. Banyuasri	PUTU JUNIADA ARSANA	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
CV. GALIH PERTIWI	Jl. P. Jawa, No.4, Singaraja Kel. Banyuning	KOMANG PASEK TRISNA DHARMA A.	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
CV. SEWATOILET BALI	Jl. Dewi Sartika Utara, No.55, Kel. Kaliuntu	ALBERTUS HERIYANTO	JASA PERSEWAAN	500.000.000

Lanjutan Tabel 3.1.3.

Investor	Alamat	Penanggung Jawab	Bidang Usaha	Nilai Investasi (Rp)
1	2	3	4	5
CV. INDRA LESTARI	Jl. P. Bali, Gg. II, No.2 Kel. Kampung Baru	MADE INDRA HANDAYANI	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
CV. SUBUR SEJAHTERA	Jl. Gede Wangsa, No.99 X, Desa Pemaron	ARNOLD PIETERSON KATIANDAGHO	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
PT. RAJA AMERTHA DEWATA	Jl. Seririt-Singaraja, No.20, Desa Kalibukbuk	I PUTU TRIMANA	REAL ESTAT	500.000.000
CV. GRAHA KARYA GROUP	Jl. Gunung Rirjani, Blok II.A, No.4, Kel. Paket Agung	GEDE ARBAWAYASA	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
TYAGA TICKET	Perum Satelit, Jl. Asri VI, No.5, Kel. Banyuasri	DR. WAHJOEDI, M.Pd	JASA AGEN PERJALANAN	500.000.000
PT. CAHAYA LISTRIK PINTAR	Br. Dinas Dharma Yadnya, Gg. Angsoka, Ds Tukadmungga	PUTU RIZYA	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
PT. MAHATMA JAYA DAMAI	Jl. Gatot Kaca, No.10, Kel. Banjar Jawa	NYOMAN ARTHA J.	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
CV. ULANGI KARYA	Jl. Gajah Mada, No.100 Singaraja	KADEK DWI INDRIANI UTAMI	PERDAGANGAN BESAR	675.000.000
CV. GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No.3, Kel. Kendran	PUTU NGURAH PUTRA SURADHARMAYA	PERDAGANGAN ECERAN	700.000.000
CV. KANAYA MAKMUR	Jl. W.R. Supratman, No.5, Kel. Banyuning	PUTU SUKANADI	PERDAGANGAN ECERAN	800.000.000
CV. INDRAJAYA ABADI	Jl. Arteri Wico, Br. Dinas Celuk Buluh, Desa Kalibukbuk	PUTU DEDEN JULI SETIANA	PERDAGANGAN ECERAN	1.000.000.000
PT. PUTRA TEGUH PERKASA PROPERTINDO	Jl. A. Yani, No.67, Singaraja, Kel. Kaluntu	ALI YOGA SETIAWAN	REAL ESTAT	1.000.000.000
PT. UMAH BALI MESARI	Perum. Banyuning Indah M1, No.1, Kel. Banyuning	PUTU BAYU MANDAYANA	REAL ESTAT	1.000.000.000
TOKO HARAPAN SENTOSA	Jl. Srikantri, Gg. Durian, Desa Bakdiseraga	NYOMAN SUASTIKA	PERDAGANGAN ECERAN	1.000.000.000
PT. BAGUS KRISNA DANA	Jl. Angsoka, No.17, Singaraja Kel. Banyuasri	IDA AYU OKA LAKSMI DEWI, SH	KURIR	1.000.000.000
PT. PRAPTA JAYA PROPERTY	Jl. Raya Seririt-Singaraja, Desa Tukadmungga	I GEDE AGUS SUPRAPTA	REAL ESTAT	1.200.000.000
CV. ARTHA MEGA UTAMA	Jl. Bayu Suta, No.2, Singaraja	AGNES ROSE KATERINE DEWI S.	PERDAGANGAN ECERAN	2.000.000.000
PT. ARTA SEDANA PROPERTINDO	Jl. P. Komodo, No.9, Kel. Banyuning	PUTU GEDE SEDANA	REAL ESTAT	4.000.000.000
PT. ARTA SEDANA RETAILINDO	Jl. P. Komodo, No.9, Kel. Banyuning	PUTU GEDE SEDANA	PERDAGANGAN ECERAN	4.000.000.000
PT. SUPER GROSIR INDONESIA	Jl. P. Komodo, No.9, Kel. Banyuning	MADE WIDANA	PERDAGANGAN ECERAN	4.000.000.000
PT. BALI Towerindo Sentra	Jl. Puri Bagus, Br. Dauh Margi	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	585.907.461
PT. BALI Towerindo Sentra	Br. Munduk, Desa Anturan	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	545.900.000
PT. BALI Towerindo Sentra	Jl. Raya Selat, Br. Anyar, Desa Anturan	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	661.303.330

Lanjutan Tabel 3.1.3.

Investor	Alamat	Penanggung Jawab	Bidang Usaha	Nilai Investasi (Rp)
1	2	3	4	5
PT. BALI Towerindo Sentra	Br. Kawan, Desa Anturan	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	525.907.461
PT. BALI Towerindo Sentra	Jl. Sam Ratulangi, Kel. Penarukan	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	585.907.461
KECAMATAN SAWAN PT. PUTRA MARATHON ABADI	Br. Dinas Baleagung, Desa Kerobokan	I KADEK MARSIDI	PERDAGANGAN ECERAN	3.000.000.000
JUMLAH				46.583.943.970

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PPTSP Kabupaten Buleleng

3.2. Pariwisata

Seperti halnya wilayah lain di Bali, sub sektor pariwisata merupakan subsektor penting yang menentukan perekonomian di Buleleng baik secara langsung maupun tidak langsung, geliat sektor pariwisata mempengaruhi naik turunnya sektor lain terutama subsektor hotel dan restoran/bar.

Jumlah kunjungan wisatawan nusantara di Kabupaten Buleleng tahun 2016 sebanyak 504.145 orang dan mancanegara sebanyak 301.313 orang, jumlah kunjungan wisatawan nusantara meningkat 25,21 persen dan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara meningkat 0,33 persen dari tahun 2015.

Tabel 3.2.1. Banyaknya hotel berbintang, hotel melati, pondok wisata, villa dan kamar di Kabupaten Buleleng
Tahun 2016

Kecamatan	Hotel Berbintang		Hotel Melati		Pondok Wisata		Villa		Total Penginapan	Total Kamar
	Hotel Bintang	Kamar	Hotel Melati	Kamar	Pondok Wisata	Kamar	Villa	Kamar		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Gerokgak	3	157	37	578	35	143	12	43	87	921
2. Seririt	-	-	8	585	56	212	21	81	85	878
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	1	46	45	515	91	371	28	113	165	1.045
5. Sukasada	1	30	6	135	27	99	9	31	43	295
6. Buleleng	5	307	95	1.565	83	274	12	47	195	2.193
7. Sawan	-	-	1	25	4	15	-	-	5	40
8. Kubutambahan	-	-	3	48	27	117	7	33	37	198
9. Tejakula	2	71	12	133	27	92	3	9	44	305
Total	12	611	207	3.584	350	1.323	92	357	661	5.875

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.2. Banyaknya restoran, bar dan kursi di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Restoran		Bar		Total	Total Kursi
	Restoran	Kursi	Bar	Kursi		
1	2	3	4	5	10	11
1. Gerokgak	8	245	5	87	13	332
2. Seririt	3	62	2	11	5	73
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	16	684	-	-	16	684
5. Sukasada	5	132	-	-	5	132
6. Buleleng	30	1.085	17	235	47	1.320
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	3	93	-	-	3	93
Total	65	2.301	24	333	89	2.634

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.3. Jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Buleleng Tahun 2012 - 2016

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara		Jumlah
		1	2	
2012	295.816		267.079	562.895
2013	349.981		288.166	638.147
2014	372.814		291.012	663.826
2015	402.639		300.305	702.944
2016	504.145		301.313	805.458

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.4. Lima besar wisatawan mancanegara berdasarkan asal negara yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng Tahun 2012 s/d 2016

Peringkat	Tahun 2012		Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		
	Negara	Jumlah	Negara	Jumlah	Negara	Jumlah	Negara	Jumlah	Negara	Jumlah	
1	2	3	4	5	6						
1.	I	BELANDA	57.824	BELANDA	19.540	BELANDA	95.254	PERANCIS	51.683	PERANCIS	51.557
2.	II	PERANCIS	47.772	PERANCIS	17.340	PERANCIS	47.126	BELANDA	38.894	BELANDA	38.768
3.	III	JERMAN	35.276	JERMAN	15.770	JERMAN	34.536	JERMAN	35.753	JERMAN	35.627
4.	IV	AUSTRALIA	14.688	AUSTRALIA	11.230	AUSTRALIA	12.187	AUSTRALIA	14.638	AUSTRALIA	14.512
5.	V	DENMARK	9.590	DENMARK	9.340	MALAYSIA	7.480	RUSIA	6.638	RUSIA	6.511
JUMLAH			165.150		73.220		196.583		147.606		146.975
KUNJUNGAN NEGARA LAIN			100.903		214.946		94.429		152.699		154.338
TOTAL KUNJUNGAN WISMAN			266.053		288.166		291.012		300.305		301.313

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.5. Nama kawasan pariwisata dan kawasan daya tarik wisata khusus di Kabupaten Buleleng

Nama Kawasan Pariwisata	Lokasi / Wilayah Kecamatan
1	2
1. Kawasan Pariwisata Batuampar	- Kecamatan Gerokgak
	1. Penyabangan 1.949 ha
	2. Banyupoh 2.162 ha
	3. Pemuteran 3.033 ha
	4. Sumberkima 3.020 ha
	5. Pejajaran 3.960 ha
2. Kawasan Pariwisata Kalibukbuk/Lovina	- Kecamatan Buleleng
	1. Desa Pemaron 113 ha
	2. Desa Tukadmungga 151 ha
	3. Desa Anturan 188 ha
	4. Desa Kalibukbuk 263 ha
3. Kawasan Pariwisata Air Sanih	- Kecamatan Banjar
	1. Desa Kaliasem 628 ha
	2. Desa Tigawasa 1.690 ha
	3. Desa Temukus 491 ha
4. Kawasan Daya Tarik Wisata Khusus Kawasan Bedugul - Pancasari	- Kecamatan Tejakula
	1. Tembok 1.081 ha
	2. Sambirenteng 94 ha
	3. Penutukan 625 ha
	4. Les 769 ha
	5. Bondalem 669 ha
	6. Tejakula 1.396 ha
	7. Julah 470 ha
	8. Sembiran 1.779 ha
	9. Pacung 666 ha
	- Kabupaten Buleleng
	- Kecamatan Sukasada
	1. Pancasari 1.280 ha
	2. Wanagiri 1.575 ha
	- Kecamatan Banjar
	1. Munduk 2.710 ha
	2. Gesing 1.771 ha
	3. Gobleg 2.675 ha
	- Kecamatan Busungbiu
	1. Umejero 1.093 ha
	- Kabupaten Tabanan
	- Kecamatan Baturiti
	1. Batunya 715 ha
	2. Candikuning 2.236 ha

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

Tabel 3.2.6. Nama daya tarik wisata di Kabupaten Buleleng
Tahun 2016

Nama Daya Tarik Wisata	Jenis	Lokasi
1	2	3
1. Taman Nasional Bali Barat	Wisata Alam Flora-Fauna	KEC. GEROKGAK Desa Sumber Klampok
2. Pura Jaya Prana	Wisata Sejarah dan Budaya	Desa Sumber Klampok
3. Taman Laut P. Menjangan	Wisata Bahari	Desa Sumber Klampok
4. Air Panas Banyuwedang	Wisata Alam	Desa Pejarakan
5. Lingkungan Pura Pulaki	Wisata Budaya	Desa Banyupoh
6. Bendungan Gerokgak	Wisata Alam	Desa Gerokgak
7. Taman Laut Pemuteran	Wisata Bahari	Desa Pemuteran
8. Rice Field Terrace Umejero	Wisata Agro	KEC. BUSUNGBIU Desa Umejero
9. Rice Field Terrace Kekeran	Wisata Agro	Desa Kekeran
10. Air Panas Banjar	Wisata Alam	KEC. BANJAR Desa Banjar
11. Brahma Wihara Arama	Wisata Budaya	Desa Banjar Tegeha
12. Air Terjun Melanting	Wisata Alam	Desa Munduk
13. Danau Tamblingan	Wisata Alam	Desa Munduk
14. Perkebunan Anggur Rakyat Dencarik	Wisata Agro	Desa Dencarik
15. Desa Tua Sidatapa	Wisata Budaya	Desa Sidatapa
16. Desa Tua Pedawa	Wisata Budaya	Desa Pedawa
17. Desa Tua Tigawasa	Wisata Budaya	Desa Tigawasa
18. Desa Tua Cempaga	Wisata Budaya	Desa Cempaga
19. Desa Tua Banyuseri	Wisata Budaya	Desa Banyuseri
20. Air Terjun Singsing	Wisata Alam	Desa Temukus
21. Danau Buyan	Wisata Alam	KEC. SUKASADA Desa Pancasari
22. Monkey Forest Wanagiri	Wisata Alam	Desa Wanagiri
23. Air Terjun Gitgit	Wisata Alam	Desa Gitgit
24. Air Terjun Bertingkat/Multitier Waterfall	Wisata Alam	Desa Gitgit
25. Air Terjun Colek Pamor	Wisata Alam	Desa Gitgit
26. Air Terjun Campuhan/Twin Waterfall	Wisata Alam	Desa Gitgit
27. Desa Wisata Ambengan	Wisata Alam	Desa Ambengan
28. Desa Wisata Sambangan	Wisata Sejarah dan Budaya	Desa Sambangan
29. Tugu Bhuanra Kerta	Wisata Sejarah dan Budaya	Desa Panji
30. Monumen Tri Yuda Sakti	Wisata Sejarah dan Budaya	Kelurahan Sukasada
31. Tugu Singa Ambara Raja	Wisata Sejarah dan Budaya	KEC. BULELENG Kel. Paket Agung
32. Gedong Kirtya	Wisata Sejarah dan Budaya	Kel. Paket Agung
33. Museum Buleleng	Wisata Sejarah dan Budaya	Kel. Paket Agung
34. Ex. Pelabuhan Buleleng	Wisata Budaya	Kel. Kampung Bugis
35. Pantai Lovina	Wisata Alam	Desa Kalibukbuk

Lanjutan Tabel 3.2.6.

Nama Daya Tarik Wisata	Jenis	Lokasi
1	2	3
36. Pantai Kerobokan	Wisata Alam	Desa Kerobokan
37. Pantai Penimbangan	Wisata Alam	Desa Panji
38. Puri Buleleng	Wisata Sejarah dan Budaya	Kel. Liligundi
39. Puri Kanginan	Wisata Sejarah dan Budaya	Kel. Kendran
40. Lingkungan Pura Beji	Wisata Budaya	KEC. SAWAN Desa Sangsit
41. Lingkungan Pura Dalem Sangsit	Wisata Budaya	Desa Sangsit
42. Desa Wisata Sudaji	Wisata Alam	Desa Sudaji
43. Air Terjun Tadah Hujan Campur Rasa	Wisata Alam	Desa Menyali
44. Air Terjun Sekumpul	Wisata Alam	Desa Sekumpul
45. Air Terjun Lemukih	Wisata Alam	Desa Lemukih
46. Lingkungan Pura Dalem Jagaraga	Wisata Sejarah dan Budaya	Desa Jagaraga
47. Lingkungan Pura Meduwe Karang	Wisata Budaya	KEC. KUBUTAMBAHAN Desa Kubutambahan
48. Air Terjun Carat	Wisata Alam	Desa Tamblang
49. Kolam Renang Air Sanih	Wisata Alam	Desa Bukti
50. Desa Tua Bulian	Wisata Budaya	Desa Bulian
51. Lingkungan Pura Puncak Sinunggal	Wisata Budaya	Desa Tajun
52. Lingkungan Pura Ponjok Batu	Wisata Budaya	KEC. TEJAKULA Desa Pacung
53. Desa Tua Sembiran	Wisata Budaya	Desa Sembiran
54. Desa Tua Julah	Wisata Budaya	Desa Julah
55. Air Terjun Les	Wisata Alam	Desa Les
56. Taman Laut Desa Les	Wisata Bahari	Desa Les
57. Taman Segara Desa Penuktukan	Wisata Bahari	Desa Penuktukan

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

BAB IV

PENUTUP

Buku Statistik Penanaman Modal dan Pariwisata Daerah ini secara substantif memberikan gambaran umum tentang kondisi sektor penanaman modal dan pariwisata Kabupaten Buleleng sampai dengan tahun 2016 dan disajikan dalam bentuk tabel.

Penanaman modal merupakan salah satu pendukung dalam meningkatkan perekonomian, bidang usaha perdagangan eceran mendominasi penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Buleleng padahal masih banyak potensi yang lain. Sedangkan kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng pada sektor pariwisata sudah menunjukkan kenaikan namun demikian perlu pengembangan daya tarik dan obyek wisata unggulan yang lainnya.

Demikian Buku Statistik Penanaman Modal dan Pariwisata Daerah ini kami sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan. Atas arahan dan bimbingan semua pihak terhadap selesainya buku statistik ini kami sampaikan terima kasih.

KATA PENGANTAR

Buku Saku Statistik Penanaman Modal dan Pariwisata Daerah Kabupaten Buleleng Tahun 2016 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Dinas Statistik Kabupaten Buleleng.

Mudah-mudahan buku saku statistik ini memberi manfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Disadari sepenuhnya akan keterbatasan dan kekurangan dalam penyusunan buku saku statistik ini, untuk itu mohon kritik dan saran dari semua pihak guna kesempurnaan buku ini di masa mendatang.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan kontribusi dalam penyusunan buku saku statistik ini disampaikan terima kasih.

Singaraja, Desember 2017

Kepala Dinas Statistik
Kabupaten Buleleng,

Ir. I Ketut Nerda
Pembina Utama Muda
NIP. 196006061989011002

1. Sektor Penanaman Modal

Tabel 1.1. Perkembangan penanaman modal dalam negeri menurut lokasi di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Jumlah Perusahaan	Nilai Investasi (Rp)	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang)
1	2	3	4
1. Gerokgak	3	3.985.907.461	9
2. Seririt	4	2.461.303.330	15
3. Busungbiu	-	-	-
4. Banjar	7	4.225.000.000	13
5. Sukasada	5	2.631.807.461	17
6. Buleleng	28	30.279.925.713	71
7. Sawan	1	3.000.000.000	4
8. Kubutambahan	-	-	-
9. Tejakula	-	-	-
JUMLAH	48	46.583.943.965	129

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PPTSP Kabupaten Buleleng

Tabel 1.2. Perkembangan penanaman modal dalam negeri menurut bidang usaha di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Bidang Usaha 1	Jumlah Perusahaan 2	Nilai Investasi (Rp) 3	Penyerapan Tenaga Kerja (Orang) 4
1. Perdagangan Eceran	18	21.525.000.000	37
2. Perdagangan Besar	10	7.875.000.000	25
3. Jasa Persewaan	2	1.000.000.000	3
4. Real Estat	6	8.200.000.000	13
5. Jasa Agen Perjalanan	1	500.000.000	2
6. Kurir	1	1.000.000.000	2
7. Jasa Perorangan Lainnya	1	1.200.000.000	2
8. Menara Telekomunikasi	9	5.283.943.965	45
JUMLAH	48	46.583.943.965	129

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PPTSP Kabupaten Buleleng

Tabel 1.3. Nama investor penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Investor 1	Alamat 2	Penanggung Jawab 3	Bidang Usaha 4	Nilai Investasi (Rp) 5
KECAMATAN GEROKGAK				
CV. ALAM ANUGRAH BALI	Desa Banyupoh	ABDUL ROJAK	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
PT. HERDINA ASTAWARA BREWERIES	Jl. Labuhan Moding, No.8, Desa Celukan Bawang,	HERDINA WARDANI	PERDAGANGAN BESAR	2.900.000.000
PT. BALI Towerindo Sentra	Br. Sumber Klampok	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	585.907.461
KECAMATAN SERirit				
RA. COLLECTION	Br. Dinas Bhuana Kerthi, Desa Ularan	IDA PUTU BUDIASA	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
UD. LABA SARI MOBILINDO	Jl. Jenderal Sudirman, No.78	I MADE ARIE PRAWIRA, SE	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
UD. TOBY	Br. Dinas Taman, Desa Bestala	GEDE SUSILA	PERDAGANGAN BESAR	800.000.000
PT. BALI Towerindo Sentra	Br. Dinas Kajanan, Desa Joanyar	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	661.303.330
KECAMATAN BANJAR				
UD. NOVA	Br. Dinas Delod Pura, Desa Sidgetapa	MADE SUMARDIKA	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
UD. DIAN SEJAHTERA	Br. Dinas Lebah, Desa Kaliasem	KADEK ASTIKA	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
UD. INDAH LESTARI	Br. Dinas Tengah, Desa Gobleg	MADE ROHANI	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
UD. PANCARAN MAS	Br. Dinas Umesendi, Desa Tigawasa	I KOMANG WIRA	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
UD. DHARMA WIJAYA MOTOR	Br. Dinas Dajan Pura, Desa Sidgetapa	MADE WIJANA	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
PT. BALI PREMIUM MOUNTAIN COFFEE	Br. Dinas Asah, Desa Gobleg	I GEDE SUPARWATA	PERDAGANGAN ECERAN	525.000.000
PT. SURYA KUMARA INDONESIA	Jl. P. Bambu, Br. Dinas Bunut Panggang, Desa Kaliasem	MADE INDRAYANI	JASA PERORANGAN	1.200.000.000
KECAMATAN SUKASADA				
CV. SERATUS DELAPAN JAYA	Br. Dinas Babakan, Desa Panji	I GEDE ANOM SUMERTA YASA	REAL ESTAT	500.000.000
CV. LUMBUNG HUTAMA MANDIRI	Jl. Srikandi, Gg. Bayangkara, No.1, Desa Sambangan	I MADE WIRADI, ST	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
SIGMA OUTBOUND	Lt.2 Griya Kreatif, Jl. Ki Barak Panji, Gg. Salak, Desa Panji	DR. WAHOEDI, M.Pd	JASA PERSEWAAN	500.000.000
PT. BALI Towerindo Sentra	Br. Dinas Babakan, Desa Sambangan	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	585.907.461
PT. BALI Towerindo Sentra	Jl. Jelantik Gingsir, Lingkungan Sukasada	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	545.900.000
KECAMATAN BULELENG				
UD. MULTI JAYA DEWATA	Jl. Sudirman, No.39, Singaraja Kel. Banyuasri	PUTU JUNIADA ARSANA	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000

Lanjutan Tabel 1.3.

Investor	Alamat	Penanggung Jawab	Bidang Usaha	Nilai Investasi (Rp)
1	2	3	4	5
CV. GALIH PERTIWI	Jl. P. Jawa, No.4, Singaraja Kel. Banyuning	KOMANG PASEK TRISNA DHARMA A.	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
CV. SEWATOILET BALI	Jl. Dewi Sartika Utara, No.55, Kel. Kaluntu	ALBERTUS HERIYANTO	JASA PERSEWAAN	500.000.000
CV. INDRA LESTARI	Jl. P. Bali, Gg. II, No.2 Kel. Kampung Baru	MADE INDRA HANDAYANI	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
CV. SUBUR SEJAHTERA	Jl. Gede Wangsa, No.99 X, Desa Pemaron	ARNOLD PIETERSON KATIANDAGHO	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
PT. RAJA AMERTHA DEWATA	Jl. Seririt-Singaraja, No.20, Desa Kalibukbuk	I PUTU TRIMANA	REAL ESTAT	500.000.000
CV. GRAHA KARYA GROUP	Jl. Gunung Rinjani, Blok II,A, No.4, Kel. Paket Agung	GEDE ARBAWAYASA	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
TYAGA TICKET	Perum Satelit, Jl. Asri VI, No.5, Kel. Banyuasri	DR. WAHJOEDI, M.Pd	JASA AGEN PERJALANAN	500.000.000
PT. CAHAYA LISTRIK PINTAR	Br. Dinas Dharma Yadnya, Gg. Angsoka, Ds Tukadmungga	PUTU RIZYA	PERDAGANGAN BESAR	500.000.000
PT. MAHATMA JAYA DAMAI	Jl. Gatot Kaca, No.10, Kel. Banjar Jawa	NYOMAN ARTHA J.	PERDAGANGAN ECERAN	500.000.000
CV. ULANGI KARYA	Jl. Gajah Mada, No.100 Singaraja	KADEK DWI INDRIANI UTAMI	PERDAGANGAN BESAR	675.000.000
CV. GAJAH MADA	Jl. Gajah Mada No.3, Kel. Kendran	PUTU NGURAH PUTRA SURADHARMAYA	PERDAGANGAN ECERAN	700.000.000
CV. KANAYA MAKMUR	Jl. W.R. Supratman, No.5, Kel. Banyuning	PUTU SUKANADI	PERDAGANGAN ECERAN	800.000.000
CV. INDRAJAYA ABADI	Jl. Arteri Wico, Br. Dinas Celuk Buluh, Desa Kalibukbuk	PUTU DEDEN JULI SETIANA	PERDAGANGAN ECERAN	1.000.000.000
PT. PUTRA TEGUH PERKASA PROPERTINDO	Jl. A. Yani, No.67, Singaraja, Kel. Kaluntu	ALI YOGA SETIAWAN	REAL ESTAT	1.000.000.000
PT. UMAH BALI MESARI	Perum. Banyuning Indah M1, No.1, Kel. Banyuning	PUTU BAYU MANDAYANA	REAL ESTAT	1.000.000.000
TOKO HARAPAN SENTOSA	Jl. Srikantri, Gg. Durian, Desa Bakiseringaga	NYOMAN SUASTIKA	PERDAGANGAN ECERAN	1.000.000.000
PT. BAGUS KRISNA DANA	Jl. Angsoka, No.17, Singaraja Kel. Banyuasri	IDA AYU OKA LAKSMI DEWI, SH	KURIR	1.000.000.000
PT. PRAPTA JAYA PROPERTY	Jl. Raya Seririt-Singaraja, Desa Tukadmungga	I GEDE AGUS SUPRAPTA	REAL ESTAT	1.200.000.000
CV. ARTHA MEGA UTAMA	Jl. Bayu Suta, No.2, Singaraja	AGNES ROSE KATERINE DEWI S.	PERDAGANGAN ECERAN	2.000.000.000
PT. ARTA SEDANA PROPERTINDO	Jl. P. Komodo, No.9, Kel. Banyuning	PUTU GEDE SEDANA	REAL ESTAT	4.000.000.000

Lanjutan Tabel 1.3.

Investor 1	Alamat 2	Penanggung Jawab 3	Bidang Usaha 4	Nilai Investasi (Rp) 5
PT. ARTA SEDANA RETAILINDO	Jl. P. Komodo, No.9, Kel. Banyuning	PUTU GEDE SEDANA	PERDAGANGAN ECERAN	4.000.000.000
PT. SUPER GROSIR INDONESIA	Jl. P. Komodo, No.9, Kel. Banyuning	MADE WIDANA	PERDAGANGAN ECERAN	4.000.000.000
PT. BALI Towerindo Sentra	Jl. Puri Bagus, Br. Dauh Margi	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	585.907.461
PT. BALI Towerindo Sentra	Br. Munduk, Desa Anturan	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	545.900.000
PT. BALI Towerindo Sentra	Jl. Raya Selat, Br. Anyar, Desa Anturan	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	661.303.330
PT. BALI Towerindo Sentra	Br. Kawan, Desa Anturan	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	525.907.461
PT. BALI Towerindo Sentra	Jl. Sam Ratulangi, Kel. Penanukan	ROBBY HERMANTO	MENARA TELEKOMUNIKASI	585.907.461
KECAMATAN SAWAN				
PT. PUTRA MARATHON ABADI	Br. Dinas Baleagung, Desa Kerobokan	I KADEX MARSIDI	PERDAGANGAN ECERAN	3.000.000.000
JUMLAH				46.583.943.970

Sumber : Dinas Penanaman Modal dan PPTSP Kabupaten Buleleng

2. Sektor Pariwisata

Tabel 2.1. Banyaknya hotel berbintang, hotel melati, pondok wisata, villa dan kamar di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Kecamatan	Hotel Berbintang		Hotel Melati		Pondok Wisata		Villa		Total Penginapan	Total Kamar
	Hotel Bintang	Kamar	Hotel Melati	Kamar	Pondok Wisata	Kamar	Villa	Kamar		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1. Gerokgak	3	157	37	578	35	143	12	43	87	921
2. Seririt	-	-	8	585	56	212	21	81	85	878
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	1	46	45	515	91	371	28	113	165	1.045
5. Sukasada	1	30	6	135	27	99	9	31	43	295
6. Buleleng	5	307	95	1.565	83	274	12	47	195	2.193
7. Sawan	-	-	1	25	4	15	-	-	5	40
8. Kubutambahan	-	-	3	48	27	117	7	33	37	198
9. Tejakula	2	71	12	133	27	92	3	9	44	305
Total	12	611	207	3.584	350	1.323	92	357	661	5.875

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

Tabel 2.2. Banyaknya restoran, bar dan kursi di Kabupaten Buleleng
Tahun 2016

Kecamatan	Restoran		Bar		Total	Total Kursi
	Restoran	Kursi	Bar	Kursi		
1	2	3	4	5	10	11
1. Gerokgak	8	245	5	87	13	332
2. Seririt	3	62	2	11	5	73
3. Busungbiu	-	-	-	-	-	-
4. Banjar	16	684	-	-	16	684
5. Sukasada	5	132	-	-	5	132
6. Buleleng	30	1.085	17	235	47	1.320
7. Sawan	-	-	-	-	-	-
8. Kubutambahan	-	-	-	-	-	-
9. Tejakula	3	93	-	-	3	93
Total	65	2.301	24	333	89	2.634

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

Tabel 2.3. Jumlah wisatawan yang berkunjung di Kabupaten Buleleng
Tahun 2012 – 2016

Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatawan Mancanegara	Jumlah
1	2	3	4
2012	295.816	267.079	562.895
2013	349.981	288.166	638.147
2014	372.814	291.012	663.826
2015	402.639	300.305	702.944
2016	504.145	301.313	805.458

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

Tabel 2.4. Lima besar wisatawan mancanegara berdasarkan asal negara yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng Tahun 2012 – 2016

Peringkat	Tahun 2012		Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016	
	Negara	Jumlah	Negara	Jumlah	Negara	Jumlah	Negara	Jumlah	Negara	Jumlah
1	I BELANDA	57.824	II PERANCIS	47.772	III JERMAN	35.276	IV AUSTRALIA	14.588	V DENMARK	9.590
2	BELANDA	19.540	PERANCIS	17.340	JERMAN	15.770	AUSTRALIA	11.230	DENMARK	9.340
3	PERANCIS	47.126	JERMAN	34.536	AUSTRALIA	12.187	DENMARK	7.480	MALAYSIA	6.638
4	JERMAN	35.753	AUSTRALIA	14.638	MALAYSIA	12.187	DENMARK	7.480	RUSIA	6.511
5	AUSTRALIA	11.230	MALAYSIA	6.638	RUSIA	6.511				
JUMLAH		165.150	JUMLAH		73.220	JUMLAH		196.583	JUMLAH	
KUNJUNGAN NEGARA LAIN		10.03	KUNJUNGAN NEGARA LAIN		214.945	KUNJUNGAN NEGARA LAIN		94.429	KUNJUNGAN NEGARA LAIN	
TOTAL KUNJUNGAN WISMAN		266.583	TOTAL KUNJUNGAN WISMAN		288.165	TOTAL KUNJUNGAN WISMAN		291.012	TOTAL KUNJUNGAN WISMAN	
Sumber : Dinas Pariwisa Kabupaten Buleleng										

Tabel 2.5. Nama kawasan pariwisata dan kawasan daya tarik wisata khusus (KDTWK) di Kabupaten Buleleng

Nama Kawasan Pariwisata	Lokasi / Wilayah Kecamatan	
	1	2
1. Kawasan Pariwisata Batuampar		- Kecamatan Gerokgak
		1. Penyabangan 1.949 ha
		2. Banyupoh 2.162 ha
		3. Pemuteran 3.033 ha
		4. Sumberkima 3.020 ha
		5. Pejarkan 3.960 ha
2. Kawasan Pariwisata Kalibukbuk/Lovina		- Kecamatan Buleleng
		1. Desa Pemaron 113 ha
		2. Desa Tukadmungga 151 ha
		3. Desa Anturan 188 ha
		4. Desa Kalibukbuk 263 ha
		- Kecamatan Banjar
		1. Desa Kaliasem 628 ha
		2. Desa Tigawasa 1.690 ha
		3. Desa Temukus 491 ha
3. Kawasan Pariwisata Air Sanih		- Kecamatan Tejakula
		1. Tembok 1.081 ha
		2. Sambirenteng 94 ha
		3. Penutukan 625 ha
		4. Les 769 ha
		5. Bondalem 669 ha
		6. Tejakula 1.396 ha
		7. Julah 470 ha
		8. Sembiran 1.779 ha
		9. Pacung 666 ha
4. Kawasan Daya Tarik Wisata Khusus		- Kabupaten Buleleng
Kawasan Bedugul - Pancasari		- Kecamatan Sukasada
		1. Pancasari 1.280 ha
		2. Wanagiri 1.575 ha
		- Kecamatan Banjar
		1. Munduk 2.710 ha
		2. Gesing 1.771 ha
		3. Gobleg 2.675 ha
		- Kecamatan Busungbiu
		1. Umejero 1.093 ha

Lanjutan Tabel 2.5.

Nama Kawasan Pariwisata	Lokasi / Wilayah Kecamatan
1	2
- Kabupaten Tabanan	
- Kecamatan Baturiti	
1. Batunya	715 ha
2. Candikuning	2.236 ha

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

Tabel 2.6. Nama daya tarik wisata di Kabupaten Buleleng Tahun 2016

Nama Daya Tarik Wisata	Jenis	Lokasi
		1 2 3
1. Taman Nasional Bali Barat 2. Pura Jaya Prana 3. Taman Laut P. Menjangan 4. Air Panas Banyuwedang 5. Lingkungan Pura Pulaki 6. Bendungan Gerokgak 7. Taman Laut Pemuteran	Wisata Alam Flora-Fauna Wisata Sejarah dan Budaya Wisata Bahari Wisata Alam Wisata Budaya Wisata Alam Wisata Bahari	KEC. GEROKGAK Desa Sumber Klampok Desa Sumber Klampok Desa Sumber Klampok Desa Pejajaran Desa Banyupoh Desa Gerokgak Desa Pemuteran
8. Rice Field Terrace Umejero 9. Rice Field Terrace Kekeran	Wisata Agro Wisata Agro	KEC. BUSUNGBIU Desa Umejero Desa Kekeran
10. Air Panas Banjar 11. Brahma Wihara Arama 12. Air Terjun Melanting 13. Danau Tamblingan 14. Perkebunan Anggur Rakyat Dencarik 15. Desa Tua Sidatapa 16. Desa Tua Pedawa 17. Desa Tua Tigawasa 18. Desa Tua Cempaga 19. Desa Tua Banyuseri 20. Air Terjun Singsing	Wisata Alam Wisata Budaya Wisata Alam Wisata Alam Wisata Agro Wisata Budaya Wisata Budaya Wisata Budaya Wisata Budaya Wisata Budaya Wisata Alam	KEC. BANJAR Desa Banjar Desa Banjar Tegeha Desa Munduk Desa Munduk Desa Dencarik Desa Sidatapa Desa Pedawa Desa Tigawasa Desa Cempaga Desa Banyuseri Desa Temukus
21. Danau Buyan 22. Monkey Forest Wanagiri 23. Air Terjun Gitgit 24. Air Terjun Bertingkat/Multitier Waterfall 25. Air Terjun Colek Pamor 26. Air Terjun Campuhan/Twin Waterfall 27. Desa Wisata Ambengan 28. Desa Wisata Sambangan 29. Tugu Bhuanra Kerta 30. Monumen Tri Yuda Sakti	Wisata Alam Wisata Alam Wisata Alam Wisata Alam Wisata Alam Wisata Alam Wisata Alam Wisata Sejarah dan Budaya Wisata Sejarah dan Budaya Wisata Sejarah dan Budaya	KEC. SUKASADA Desa Pancasari Desa Wanagiri Desa Gitgit Desa Gitgit Desa Gitgit Desa Gitgit Desa Ambengan Desa Sambangan Desa Panji Kelurahan Sukasada

Lanjutan Tabel 2.6.

Nama Daya Tarik Wisata	Jenis	Lokasi
1	2	3
31. Tugu Singa Ambara Raja	Wisata Sejarah dan Budaya	KEC. BULELENG
32. Gedong Kirtya	Wisata Sejarah dan Budaya	Kel. Paket Agung
33. Museum Buleleng	Wisata Sejarah dan Budaya	Kel. Paket Agung
34. Ex. Pelabuhan Buleleng	Wisata Budaya	Kel. Kampung Bugis
35. Pantai Lovina	Wisata Alam	Desa Kalibukbuk
36. Pantai Kerobokan	Wisata Alam	Desa Kerobokan
37. Pantai Penimbangan	Wisata Alam	Desa Panji
38. Puri Buleleng	Wisata Sejarah dan Budaya	Kel. Liligundi
39. Puri Kanginan	Wisata Sejarah dan Budaya	Kel. Kendran
40. Lingkungan Pura Beji	Wisata Budaya	KEC. SAWAN
41. Lingkungan Pura Dalem Sangsit	Wisata Budaya	Desa Sangsit
42. Desa Wisata Sudaji	Wisata Alam	Desa Sangsit
43. Air Terjun Tadah Hujan Campur Rasa	Wisata Alam	Desa Sudaji
44. Air Terjun Sekumpul	Wisata Alam	Desa Menyali
45. Air Terjun Lemukih	Wisata Alam	Desa Sekumpul
46. Lingkungan Pura Dalem Jagaraga	Wisata Sejarah dan Budaya	Desa Lemukih
47. Lingkungan Pura Meduwe Karang	Wisata Budaya	Desa Jagaraga
48. Air Terjun Carat	Wisata Alam	KEC. KUBUTAMBAHAN
49. Kolam Renang Air Sanih	Wisata Alam	Desa Kubutambahan
50. Desa Tua Bulian	Wisata Budaya	Desa Tamblang
51. Lingkungan Pura Puncak Sinunggal	Wisata Budaya	Desa Bukti
52. Lingkungan Pura Ponjok Batu	Wisata Budaya	Desa Bulian
53. Desa Tua Sembiran	Wisata Budaya	Desa Tajun
54. Desa Tua Julah	Wisata Budaya	KEC. TEJAKULA
55. Air Terjun Les	Wisata Alam	Desa Pacung
56. Taman Laut Desa Les	Wisata Bahari	Desa Sembiran
57. Taman Segara Desa Penuktukan	Wisata Bahari	Desa Julah
		Desa Les
		Desa Les
		Desa Penuktukan

Sumber : Dinas Pariwisata Kabupaten Buleleng

PENUTUP

Buku Saku Statistik Penanaman Modal dan Pariwisata Daerah ini secara substantif memberikan gambaran umum tentang kondisi sektor penanaman modal dan pariwisata Kabupaten Buleleng sampai dengan tahun 2016 dan disajikan dalam bentuk tabel.

Penanaman modal merupakan salah satu pendukung dalam meningkatkan perekonomian, bidang usaha perdagangan eceran mendominasi penanaman modal dalam negeri di Kabupaten Buleleng walaupun masih banyak potensi yang lain. Sedangkan kunjungan wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng pada sektor pariwisata sudah menunjukkan kenaikan namun demikian perlu pengembangan daya tarik dan obyek wisata unggulan lainnya.

Demikian Buku Saku Statistik Penanaman Modal dan Pariwisata Daerah ini kami sampaikan, semoga bermanfaat dan menambah pengetahuan. Atas arahan dan bimbingan semua pihak terhadap selesainya buku saku statistik ini kami sampaikan terima kasih.